BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan faktor penting untuk mendorong kemajuan suatu negara. Melalui pendidikan sumber daya manusia yang berkarakter kuat, berkualitas, dan juga berdaya saing bisa dibentuk dan diciptakan sehingga mereka siap menghadapi berbagai tantangan di masa depan. Seperti yang dijelaskan dalam UU Nomor 20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pasal tersebut menyebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan membentuk watak/karakter serta membangun peradaban bangsa yang bermartabat guna mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan juga bertujuan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik agar menjadi pribadi yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan bisa diperoleh dari berbagai sumber, namun saat ini sekolah memegang peran utama dalam penyelenggaraan sistem pendidikan yang berperan penting untuk mewujudkan pendidikan yang berkualitas. Hal ini ditegaskan dalam Undang-Undang RI Nomor 2 tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 10 ayat 2 menyebutkan bahwa sekolah merupakan tempat berlangsungnya proses kegiatan belajar mengajar yang berlangsung secara berkelanjutan dan berjenjang. Oleh karena itu, sekolah dapat dipandang sebagai lembaga atau organisasi yang memiliki kewenangan dalam melaksanakan proses pendidikan demi mencapai tujuan pendidikan nasional.

Sekolah merupakan tempat yang dirancang dan digunakan untuk melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar antara guru dan murid. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), sekolah adalah sebuah bangunan yang didalamnya digunakan untuk kegiatan belajar dan mengajar serta menjadi tempat penerimaan dan pemberian pembelajaran. Everett Reimer (2015) menyatakan bahwa sekolah adalah lembaga yang mensyaratkan kehadiran siswa dari kelompok umur tertentu di ruang-ruang kelas di bawah pengawasan guru, untuk menjalani proses pembelajaran berdasarkan kurikulum bertahap.¹ Di sisi lain, H.Ramayulis (2015) memandang sekolah atau madrasah itu sebagai organisasi kerja, yang menjadi wadah bagi sekelompok individu untuk berkolaborasi dalam bidang pendidikan demi mewujudkan tujuan yang telah ditentukan.² Melalui sekolah.madrasah, siswa memiliki akses kepada pengetahuan, kemampuan, keterampilan, dan nilai-nilai yang mendorong pertumbuhan pribadi serta kesiapan mereka untuk menghadapi dunia di luar sekolah, sehingga sekolah yang berkualitas atau unggul atau bermutu merupakan kunci terciptanya generasi bangsa yang berkarakter kuat, berkualitas, dan juga berdaya saing tinggi.

Berdasarkan keterangan dari Departemen Pendidikan Nasional, sekolah atau madrasah unggul diartikan sebagai lembaga pendidikan yang diarahkan untuk menghasilkan keluaran (output) yang unggul. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka seluruh unsur pendidikan, mulai dari input peserta didik, proses pembelajaran, kompetensi guru dan tenaga kependidikan, sistem manajemen, layanan pendidikan, hingga fasilitas pendukung, harus difokuskan pada

¹ Violeta Nirmala, 'Peran Sekolah Dalam Menanggulangi Kenakalan Remaja Pada SMK Bina Sriwijaya', *Pengertian: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 1.1 (2023), pp. 65–76.

² H. Ramayulis, *Dasar-Dasar Kependidikan* (Kalam Mulia, 2015).

pencapaian keunggulan. Adapun menurut Munif Chatib, sekolah atau madrasah unggulan adalah lembaga yang mengutamakan kualitas proses belajar mengajar, bukan semata-mata pada mutu input siswa. Madrasah unggulan juga berorientasi pada penghargaan terhadap potensi yang dimiliki oleh setiap peserta didik.³

Membangun dan menciptakan madrasah yang unggul atau berkualitas memerlukan banyak faktor seperti lengkapnya fasilitas (sarana dan prasarana) yang digunakan, guru dan tenaga kependidikan yang mumpuni dan profesional, kurikulum yang bagus, dan salah satunya adalah kepemimpinan kepala sekolah. Sudarwan Danim berpendapat bahwa pembentukan sekolah atau madrasah yang berkualitas dipengaruhi oleh lima faktor kunci, yaitu peran kepala sekolah dalam kepemimpinan, peserta didik, kualitas guru, kurikulum yang diterapkan, serta keberadaan jaringan kerja sama yang efektif.⁴ Prof. Arief Rachman, M.Pd., yang menjabat sebagai Ketua Harian Komisi Nasional Indonesia untuk UNESCO, mengidentifikasi sepuluh kriteria penting untuk menentukan kualitas sebuah sekolah atau madrasah. Di antaranya adalah kepemimpinan yang profesional di tingkat sekolah, keterlibatan seluruh warga sekolah dalam memahami dan melaksanakan visi serta misi, terciptanya suasana pembelajaran yang menyenangkan, adanya dukungan timbal balik antar kegiatan pembelajaran, guru yang merencanakan pembelajaran dengan baik, program sekolah yang bernilai positif, pelaksanaan monitoring dan evaluasi yang terstruktur, pemenuhan hak serta kewajiban siswa dengan tepat, kerjasama yang harmonis antara sekolah dan orang tua, serta adanya kreativitas dalam pengembangan pendidikan di sekolah.⁵

³ Munif Chatib, *Sekolahnya Manusia: Sekolah Berbasis Multiple Intellegences Di Indonesia* (Kaifa, 2015).

⁴ Sudarwan Danim, *Visi Baru Manajemen Sekolah* (Bumi Aksara, 2012).

⁵ Yuliani Fitri and Nurhizrah Gistituati, 'Analisis Sekolah Unggul Ditinjau Dari Indikator Mutu Sekolah', 07.01 (2024), pp. 381–88.

Dari pendapat beberapa ahli tersebut, bisa disimpulkan bahwa membangun madrasah yang unggul/berkualitas salah satunya dipengaruhi oleh kepemimpinan kepala madrasah.

Kepala madrasah adalah seorang guru yang diberikan tugas tambahan untuk memimpin dan mengelola manajemen madrasah, sehingga seluruh kegiatan di madrasah dapat terlaksana dengan baik. Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 28 Tahun 1990 tentang Pendidikan Dasar, pasal 30 mengatur bahwa "Kepala Sekolah dari lembaga pendidikan yang diselenggarakan oleh pemerintah memiliki tanggung jawab atas penyelenggaraan pendidikan, pengelolaan administrasi sekolah, pembinaan guru dan tenaga kependidikan lainnya, serta optimalisasi penggunaan sarana dan prasarana." Wahjosumidjo dalam bukunya juga menjelaskan kepala sekolah/madrasah merupakan tenaga pendidik atau tenaga pendidik yang diberikan tambahan tugas atau kepercayaan untuk menjadi pemimpin suatu lembaga pendidikan yang digunakan untuk proses kegiatan belajar mengajar. Seorang kepala madrasah haruslah mempunyai kemampuan yang baik dalam manajemen sehingga bisa memimpin dan memanfaatkan sumber daya dalam madrasah yang ada secara optimal agar bisa mencapai tujuan dan menciptakan madrasah yang berkualitas atau unggul. Dari sini bisa dilihat bahwa kepemimpinan kepala madrasah menjadi salah satu kunci penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan yang ada di madrasah.

Kepemimpinan memiliki posisi yang sangat vital dalam sistem manajemen sekolah atau madrasah. Kepemimpinan kepala madrasah yang efektif hendaknya mengetahui beberapa hal seperti mengapa madrasah memerlukan pendidikan yang berkualitas, Upaya apa yang dapat dilakukan

untuk meningkatkan mutu dan standar kualitas di lembaga pendidikan atau mutu dan produktivitas madrasah, dan yang terakhir cara untuk mengelola madrasah dengan efektif sehingga bisa menjadi madrasah yang berkualitas dan banyak menghasilkan prestasi.⁶ Oleh karena itu, kepala madrasah diharapkan dapat memimpin dengan visi dan kemampuan manajemen serta sesuai dengan standar kompetensi kepala madrasah sehingga bisa mencapai kualitas pendidikan yang lebih baik di madrasah.

Permendiknas Nomor 13 Tahun 2007 menetapkan bahwa kepala sekolah atau madrasah memiliki lima kompetensi utama yang perlu dipenuhi dalam menjalankan tugasnya, yaitu kompetensi kepribadian, kompetensi manajerial, kompetensi supervisi, kompetensi kewirausahaan, dan kompetensi sosial. Kompetensi kepribadian menuntut kepala sekolah atau madrasah untuk memiliki integritas, disiplin, serta sikap terbuka terhadap perubahan guna menjadi contoh yang baik bagi tenaga kependidikan, guru dan siswa. Kompetensi manajerial berkaitan dengan kemampuan dalam merencanakan, mengorganisasi, mengelola sumber daya, serta mengevaluasi program pendidikan di sekolah agar lebih efektif dan efisien. Kompetensi supervisi menekankan pentingnya kepala sekolah/madrasah dalam membimbing dan meningkatkan profesionalisme guru melalui pengawasan, evaluasi, serta pendampingan yang berkelanjutan. Selain itu, kompetensi kewirausahaan mengharuskan kepala sekolah/ madrasah berinovasi dalam mengembangkan sekolah, mencari peluang untuk peningkatan mutu pendidikan, serta mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman. Kompetensi sosial mengacu pada kemampuan kepala sekolah/madrasah dalam membangun

⁶ E. Mulyasa, *Manajemen Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah* (Bumi Aksara, 2012).

serta menjaga hubungan yang harmonis dengan warga madrasah, orang tua siswa, dan pemangku kepentingan lainnya guna menciptakan lingkungan belajar yang kolaboratif.

Dengan memahami dan menerapkan kompetensi-kompetensi tersebut, kepala madrasah dapat menjalankan perannya secara optimal dalam membangun madrasah yang berkualitas dan berdaya saing tinggi. Kepemimpinan yang kuat dan visioner berdampak pada peningkatan akademik siswa dan penguatan karakter, budaya madrasah yang positif, serta daya adaptasi sekolah terhadap perkembangan teknologi dan globalisasi. Dengan alasan tersebut, kepala madrasah harus terus-menerus mengasah dan memperkuat kapasitas kepemimpinan yang dimilikinya melalui pelatihan, refleksi diri, serta partisipasi dalam komunitas profesional guna memastikan sekolah yang dipimpinnya mampu memberikan layanan pendidikan yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan zaman.

MTsN 2 Kota Kediri merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berada di Kota Kediri. MTsN 2 Kota Kediri memiliki akreditasi A dengan jumlah siswa sebanyak 1380 siswa, 84 tenaga pendidik dan 23 tenaga kependidikan. Fokus utama MTsN 2 Kota Kediri adalah pada pendidikan Islam, dengan misi menciptakan generasi yang tidak hanya memiliki akhlak mulia, tetapi juga kecerdasan tinggi serta kemampuan dalam menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi. Hal ini bisa dilihat dari tersedianya fasilitas yang lengkap demi menunjang pembelajaran, program-program yang beragam yang mendukung perkembangan dan melatih minat dan bakat siswa, serta prestasi yang dihasilkan oleh para siswa maupun guru MTsN 2 Kota Kediri. Pada tahun 2023 madrasah ini

berhasil meraih 71 prestasi, tahun 2024 meraih 112 prestasi, dan per Mei 2025 meraih 68 prestasi mulai dari tingkat kota sampai dengan internasional. Tidak hanya itu, lulusan MTsN 2 Kota Kediri telah diterima di sekolah lanjutan favorit baik di Kota Kediri maupun luar Kota Kediri. Hal ini semakin menambah kepercayaan masyarakat terhadap kualitas dan keunggulan dari MTsN 2 Kota Kediri. Tentunya, pencapaian keberhasilan tersebut tidak luput dari peran kepemimpinan kepala madrasah yang selalu memenuhi kompetensi kepala sekolah dalam melaksanakan dan menjalankan tugasnya dalam memimpin, mengatur, dan membangun MTsN 2 Kota Kediri menjadi sekolah yang berkualitas. Bu Dewi Zulaichah, S.Pd salah satu guru di MTsN 2 Kota Kediri mengatakan bahwa kepemimpinan yang dilaksanakan oleh Kepala MTsN 2 Kota Kediri telah membawa kemajuan terhadap kualitas pendidikan di MTsN 2 Kota Kediri.⁷

Berdasarkan hasil uraian tersebut, dapat di tarik kesimpulan bahwa kepemimpinan kepala madrasah memiliki peranan yang sangat penting dalam menciptakan madrasah yang unggul dan berkualitas. Meskipun telah banyak kajian yang membahas tentang kepemimpinan kepala madrasah, namun masih terbatas penelitian yang secara mendalam menggambarkan implementasi nyata dari lima kompetensi kepala madrasah sebagaimana diatur dalam Permendiknas Nomor 13 Tahun 2007 dalam meningkatkan kualitas di madrasah. MTsN 2 Kota Kediri, sebagai salah satu madrasah yang telah menunjukkan pencapaian luar biasa dalam hal akreditasi, prestasi siswa, dan pengelolaan pendidikan berbasis nilai-nilai Islam, menjadi contoh nyata bagaimana kepemimpinan kepala

⁷ Hasil Observasi Peneliti 16 Oktober 2023 Pukul 11:00 WIB

madrasah berkontribusi terhadap kemajuan kualitas pendidikan. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menggali informasi lebih jauh mengenai kompetensi kepemimpinan kepala madrasah dalam membangun madrasah berkualitas, dengan judul “Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam membangun Madrasah Berkualitas di MTsN 2 Kota Kediri”.

B. Fokus Penelitian

Fokus dari penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Kepala Madrasah MTsN 2 Kota Kediri menjalankan kepemimpinannya yang sesuai dengan kompetensi kepribadian kepala madrasah sehingga bisa membangun madrasah yang berkualitas?
2. Bagaimana Kepala Madrasah MTsN 2 Kota Kediri menjalankan kepemimpinannya yang sesuai dengan kompetensi manajerial kepala madrasah sehingga bisa membangun madrasah yang berkualitas?
3. Bagaimana Kepala Madrasah MTsN 2 Kota Kediri menjalankan kepemimpinannya yang sesuai dengan kompetensi sosial kepala madrasah sehingga bisa membangun madrasah yang berkualitas?
4. Bagaimana Kepala Madrasah MTsN 2 Kota Kediri menjalankan kepemimpinannya yang sesuai dengan kompetensi kewirausahaan kepala madrasah sehingga bisa membangun madrasah yang berkualitas?
5. Bagaimana Kepala Madrasah MTsN 2 Kota Kediri menjalankan kepemimpinannya yang sesuai dengan kompetensi supervisi kepala madrasah sehingga bisa membangun madrasah yang berkualitas?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui cara Kepala Madrasah MTsN 2 Kota Kediri menjalankan kepemimpinannya yang sesuai dengan kompetensi kepribadian kepala madrasah sehingga bisa membangun madrasah yang berkualitas.
2. Mengetahui cara Kepala Madrasah MTsN 2 Kota Kediri menjalankan kepemimpinannya yang sesuai dengan kompetensi manajerial kepala madrasah sehingga bisa membangun madrasah yang berkualitas.
3. Mengetahui cara Kepala Madrasah MTsN 2 Kota Kediri menjalankan kepemimpinannya yang sesuai dengan kompetensi sosial kepala madrasah sehingga bisa membangun madrasah yang berkualitas.
4. Mengetahui cara Kepala Madrasah MTsN 2 Kota Kediri menjalankan kepemimpinannya yang sesuai dengan kompetensi kewirausahaan kepala madrasah sehingga bisa membangun madrasah yang berkualitas.
5. Mengetahui cara Kepala Madrasah MTsN 2 Kota Kediri menjalankan kepemimpinannya yang sesuai dengan kompetensi supervisi kepala madrasah sehingga bisa membangun madrasah yang berkualitas.

D. Manfaat Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan mengenai cara kepemimpinan kepala madrasah yang baik. Kepala madrasah yang memenuhi standar kompetensi sesuai dengan peraturan sehingga bisa membangun madrasah yang berkualitas. Pada penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi masukan bagi lembaga dalam kerangka pemikiran

teoritis yang lebih luas tentang pengaruh kepemimpinan terhadap kualitas pendidikan.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi guru

Penelitian ini diharapkan dapat membuka wawasan para guru tentang pentingnya kepala madrasah yang menjalankan kepemimpinannya sesuai dengan standar kompetensi yang telah ditetapkan. Dengan adanya kepemimpinan yang sesuai standar, guru dapat merasakan dukungan yang nyata dalam menjalankan tugasnya, baik dalam mengajar maupun dalam berkontribusi terhadap kemajuan madrasah. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memperkuat semangat kebersamaan antara guru dan pimpinan madrasah, sehingga tercipta suasana kerja yang saling mendukung dan mendorong tumbuhnya inovasi dalam pembelajaran.

b. Bagi siswa

Penelitian ini diharapkan dapat menunjukkan bahwa kepemimpinan yang berkualitas akan memberi ruang bagi siswa untuk belajar dengan lebih tenang, aktif, dan berprestasi baik secara akademik maupun non-akademik. Kepala madrasah yang mampu memenuhi standar kompetensinya dengan baik, maka lingkungan belajar pun menjadi lebih tertata, nyaman, dan mendukung tumbuh kembang siswa.

c. Bagi madrasah

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan masukan yang berguna bagi upaya penguatan manajemen dan arah kebijakan madrasah ke depan. Kepala madrasah yang menjalankan tugas sesuai dengan standar yang ada,

lebih mudah mengembangkan lembaga yang tertib, profesional, dan dipercaya masyarakat. Penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi dan refleksi dalam menyusun langkah-langkah strategis yang lebih tepat dan relevan dengan perkembangan zaman.

E. Penelitian Terdahulu

Dalam rangka memperjelas keaslian penelitian pada “Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Membangun Madrasah Berkualitas Di MTsN 2 Kota Kediri”, perlu adanya hasil penelitian terdahulu. Adapun penelitian terdahulu yang dijadikan pendukung dan pengamat bagi peneliti adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ira Yuniar pada tahun 2022 yang berjudul “Kompetensi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTsQ Syekh Muhammad Ja'far Kabupaten Bantaeng” yang bertujuan untuk mendeskripsikan kompetensi Kepala Madrasah, kendala yang dihadapi, serta Upaya dalam menghadapi kendala yang muncul dalam meningkatkan mutu pendidikan. Hasil dari penelitian ini adalah: Pertama, kepemimpinan kepala sekolah memenuhi standar kompetensi sesuai dengan PERMENDIKNAS No. 13 Tahun 2007 yaitu kompetensi keprofesionalan, kompetensi manajerial, kompetensi sosial, kompetensi kewirausahaan, dan kompetensi supervisi. Kedua, kendala yang dialami Kepala Madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan faktor utama yaitu sarana prasarana yang belum cukup menunjang pendidikan. Ketiga, upaya dalam mengatasi kendala peningkatkan Mutu pendidikan, membuat agenda rapat internal Madrasah sehingga sarana prasarana yang tidak memadai bisa dipergunakan seoptimal mungkin.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian kali ini adalah sama-sama membahas standar kompetensi kepemimpinan kepala sekolah dalam membangun sekolah berkualitas. Juga pada bagian metode penelitian menggunakan jenis penelitian dan metode pengambilan data yang sama. Perbedaan utama terletak pada fokus kajian dimana penelitian terdahulu terdapat focus tentang kendala yang dihadapi dan Upaya yang dilakukan kepala madrasah dalam membangun sekolah bermutu, sedangkan penelitian ini lebih menitikberatkan pada standar kompetensi kepala madrasah dalam membangun madrasah yang berkualitas.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Alifah Nurjannah pada tahun 2024 dengan judul “Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Akademik di MAN 1 Kota Kediri” Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Kediri. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran kepemimpinan, kendala, dan solusi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu akademik di MAN 1 Kota Kediri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan mutu akademik dipengaruhi oleh peran Kepala Madrasah, potensi guru, keaktifan peserta didik, dan fasilitas pendukung. Kepala Madrasah berperan strategis dalam pengelolaan dan evaluasi program madrasah. Kendala utama meliputi keterbatasan fasilitas, kurangnya potensi guru, minimnya inovasi pembelajaran, dan komunikasi yang kurang terbuka. Solusi yang dapat diterapkan adalah perbaikan fasilitas, pelatihan guru, inovasi pembelajaran, dan komunikasi yang lebih baik antara kepala madrasah dan tenaga pendidik.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian kali ini adalah sama-sama membahas tentang pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dalam membangun atau menciptakan yang berkualitas dan bermutu. Perbedaan dengan penelitian ini adalah penelitian terdahulu lebih berfokus pada tujuh peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu sekolah. Sedangkan dalam penelitian kali ini menekankan tentang lima kompetensi yang dipenuhi kepala madrasah sehingga bisa membangun madrasah yang berkualitas.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Khusnul Fadila pada tahun 2024 dengan judul “Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Citra Sekolah di SMAN 1 Prambon Kabupaten Nganjuk” Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Kediri. Dengan 3 fokus penelitian yakni strategi kepemimpinan kepala sekolah, gaya kepemimpinan kepala sekolah, dan factor yang mendukung serta menghambat kepala sekolah dalam meningkatkan citra sekolah di SMAN 1 Prambon. Hasil penelitiannya membuktikan bahwa Strategi Kepala Sekolah SMAN 1 Prambon dalam meningkatkan citra sekolah meliputi penetapan visi, misi, dan tujuan, pengembangan SDM, pengambilan keputusan, komunikasi yang efektif, pemeliharaan budaya organisasi, serta pemantauan dan evaluasi. Gaya kepemimpinan yang diterapkan bersifat demokratis, lugas, dan terbuka, dengan musyawarah serta dorongan partisipasi aktif dari bawahan. Faktor pendukung dan penghambat mencakup resistensi terhadap perubahan, lingkungan sosial dan ekonomi, serta keterbatasan sumber daya.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini adalah membahas tentang kepemimpinan kepala sekolah. Perbedaannya terletak pada aspek yang dituju. Penelitian Khusnul lebih menekankan pada strategi dan gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan citra sekolah, sedangkan penelitian ini menitikberatkan pada kompetensi yang dimiliki oleh kepala madrasah dalam membangun madrasah yang berkualitas dari berbagai aspek, tidak hanya citra atau persepsi publik.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Mashudi Alamsyah, Giry Marhento, Rifqi Pratama, Martua Ferry Siburian, dan Jupriadi pada tahun 2022 dengan judul “Analisis Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Sekolah Berkualitas” yang bertujuan menggambarkan gaya kepemimpinan yang diterapkan dan peran kepala sekolah sebagai pemimpin dalam membangun sekolah yang bermutu. Menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan desain penelitian fenomenologi. Metode pengumpulannya menggunakan data primer dan data sekunder dengan model analisis data model interaktif dengan triangulasi sumber dan metode. Hasil penelitian ini adalah: Kepemimpinan kepala sekolah memiliki gaya kepemimpinan demokrasi. Hal ini didasarkan pada sistem yang diterapkan dalam proses menentukan kebijakan dan proses pengambilan keputusan yang dilakukan secara bersama-sama. peran kepala sekolah meliputi beberapa aspek yang telah dilakukan sebagai pendidik, pemimpin, manajer, pendidik, pengawas, dan motivator yang sangat baik.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini adalah sama-sama membahas kepemimpinan kepala sekolah dalam membangun sekolah berkualitas. Juga pada bagian metode penelitian menggunakan jenis

penelitian dan metode pengambilan data yang sama. Perbedaan keduanya terletak pada tujuan penelitian dimana pada jurnal disebutkan bahwa tujuan penelitian adalah menggambarkan gaya kepemimpinan yang diterapkan dan peran kepala sekolah sebagai pemimpin dalam membangun sekolah yang bermutu. Sedangkan penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi kompetensi-kompetensi yang dimiliki oleh kepala madrasah dalam membangun madrasah berkualitas secara menyeluruh, bukan hanya dari sisi gaya atau peran.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Eva Fitriyaningsih dengan judul “Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMPN 2 Tembelang” pada tahun 2023. Hasil penelitian ini menyebutkan bahwa Kepemimpinan Kepala Sekolah SMPN 2 Tembelang dalam meningkatkan mutu pendidikan dilakukan melalui tiga aspek utama. Pertama, standar mutu pendidikan diterapkan sesuai arahan KEMENDIKBUD berdasarkan delapan standar, seperti kurikulum, peserta didik, sarana prasarana, tenaga pendidik, dan keuangan, yang dibahas dalam rapat serta dievaluasi secara berkala. Kedua, perbaikan berkelanjutan dilakukan dengan menanamkan karakter siswa, nilai-nilai Islami, serta meningkatkan prestasi akademik. Ketiga, perubahan kultur sekolah diperkuat melalui motivasi dan inovasi, termasuk integrasi ajaran Islami dalam pendidikan karakter serta dukungan bagi tenaga pendidik untuk meningkatkan profesionalisme.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini adalah keduanya membahas mengenai kepemimpinan kepala sekolah yang memengaruhi peningkatan mutu dan kualitas sekolah. Sedangkan

perbedaannya terdapat pada bagian fokus utamanya dimana pada penelitian terdahulu fokus pada 8 SNP dan perbikan terus menerus yang dilakukan oleh kepala sekolah. Pada penelitian saat ini fokus utamanya pada standar kompetensi yang dipenuhi kepala sekolah sehingga bisa membangun sekolah berkualitas.

F. Definisi Istilah

1. Kepemimpinan Kepala Madrasah

Menurut Maman Ukas (2004) kepemimpinan merujuk pada kemampuan seorang pemimpin untuk mempengaruhi orang lain, yang pada gilirannya mendorong mereka untuk melakukan sesuatu yang bisa membantu mewujudkan atau mencapai tujuan yang diinginkan. Covey menjelaskan kepemimpinan sebagai mendapatkan hasil dan tujuan dengan cara menginspirasi kepercayaan orang lain. Sadili Samsudin (2006) dalam bukunya mengemukakan pendapat James M. Black mengenai pentingnya kepemimpinan, James mengemukakan kepemimpinan diartikan sebagai kemampuan untuk mempengaruhi dan menggerakkan orang lain agar mau berkolaborasi dalam tim atau kelompok yang dipimpinnya, dengan tujuan mencapai hasil tertentu. Jadi, bisa disimpulkan bahwa kepemimpinan memberikan peran penting bagi terbentuknya kualitas suatu organisasi/lembaga.

Kepemimpinan kepala madrasah merupakan usaha kepala madrasah dalam memimpin, mengarahkan, dan menjalankan sebuah lembaga pendidikan sehingga bisa mencapai tujuan lembaga pendidikan tersebut. Kepemimpinan kepala madrasah yang baik adalah kepemimpinan yang bisa membawa

kemajuan dan perubahan madrasah menjadi lebih baik dan berkualitas. Selain itu, kepemimpinan yang baik adalah kepemimpinan yang memenuhi syarat dan standar yang sudah ditetapkan.

2. Madrasah Berkualitas

Madrasah merupakan suatu wadah atau tempat yang digunakan untuk melakukan kegiatan belajar mengajar antara siswa dengan guru. Madrasah memiliki peran yang penting bagi berlangsungnya kegiatan belajar mengajar. Lingkungan yang aman dan aman, sarana prasarana yang lengkap dan terpenuhi dengan baik, manajemen yang baik, kepemimpinan kepala madrasah yang professional dan baik serta guru dan tenaga kependidikan yang professional yang ada dalam madrasah menjadi kunci dalam mencapai tujuan pendidikan dalam suatu lembaga/madrasah. Madrasah yang bisa memenuhi hal-hal tersebut bisa disebut madrasah berkualitas.

Madrasah berkualitas, yang juga dikenal sebagai madrasah berprestasi, sekolah yang baik, sekolah yang efektif, dan madrasah unggul, didefinisikan oleh Abdul Jabar (2011) sebagai sekolah yang efektif, yaitu sekolah yang mampu menyelenggarakan proses pembelajaran dan menghasilkan hasil pendidikan yang melebihi standar yang ditetapkan. Sementara itu, M. Chatib (2011) berpendapat bahwa sekolah atau madrasah unggul adalah sekolah yang fokus pada kualitas proses pembelajaran, bukan hanya pada kualitas input siswanya. Madrasah unggul merupakan madrasah yang memperlakukan siswa sebagai individu yang memiliki potensi berharga, dan menghargai setiap kemampuan yang ada pada diri mereka. Jadi, bisa disimpulkan bahwa madrasah berkualitas adalah madrasah yang mampu mengoptimalkan semua

sumber daya dan proses pendidikan untuk mencapai hasil yang unggul, memenuhi standar yang ditetapkan, serta memenuhi kebutuhan dan harapan masyarakat.